

BAB III

METODE PENELITIAN

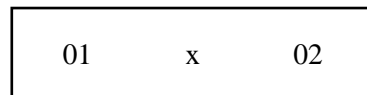
A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2018) metode penelitian ini berlandaskan data konkrit, data penelitian berupa angka yang diukur menggunakan statistik dalam alat uji perhitungan yang berkaitan dengan masalah yang diteliti. Penelitian kuantitatif lebih cenderung mengukur jumlah, tindakan dan pembuktian. Penelitian ini menggunakan metode *Pra- Eksperimental Design* dengan rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Bentuk rancangan ini adalah *Pretest*, *Perlakuan*, dan *Posttest* yang dilakukan dalam satu kelompok perlakuan. Rancangan ini tidak ada kelompok pembandingan (kontrol) tetapi sudah melakukan observasi pertama (*pretest*) yang memungkinkan menguji perubahan-perubahan setelah dilakukan *eksperimen* (program) (21).

Setelah melihat pengertian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Penggunaan desain ini disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai, yaitu untuk meningkatkan anak dalam konsumsi sayur dan buah. Pada penelitian ini melibatkan satu kelompok yang diberikan pretest sebelumnya kemudian diberi perlakuan dan diberi *posttest*. Pada penelitian ini, melakukan observasi pertama memberikan *pretest* terlebih dahulu kemudian perlakuan menggunakan media permainan ular tangga mengenai konsumsi sayur dan buah, berselang waktu 2 hari

kemudian diberikan posttest. Penelitian ini subjek diambil secara *nonrandom*. dilakukan pada satu kelompok studi.

Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Keterangan :

X : Pemberian edukasi promosi kesehatan tentang pengetahuan dan sikap konsumsi sayur dan buah pada anak menggunakan media permainan ular tangga.

01 : Pretest tentang pengetahuan dan sikap konsumsi sayur dan buah pada anak.

02 : Posttest tentang pengetahuan dan sikap konsumsi sayur dan buah pada anak.

B. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Penjelasan secara spesifik tentang siapa yang akan menjadi sasaran penelitian (Notoatmodjo, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah anak yang bersekolah di TK Batik Kalangbret Kabupaten Tulungagung terdapat 55 anak terbagi dari Tk dan Paud.

2. Sampel

Bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi. Sampel diambil dari populasi harus representatif (mewakili) (Sugiyono, 2018).

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini adalah siswa TK Batik Kalangbret Kabupaten Tulungagung dengan memenuhi kriteria inklusi yaitu yang bersedia diikutsertakan berjumlah 30 siswa .

Jumlah sampel itulah yang menjadi dasar sampel yang diperlukan (Notoatmodjo, 2014). Teknik sampling yang digunakan oleh penulis adalah non probability sampling. Menurut Sugiyono Non probability sampling adalah teknik pengambilan sampel yang memberi kesempatan populasi untuk dipilih menjadi sampel. Teknik non probability sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2010).

Jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu 30 orang sesuai kebutuhan peneliti. Alasan menggunakan teknik purposive sampling adalah semua sampel memiliki kriteria yang sama oleh karena itu peneliti menggunakan teknik purposive sampling dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu. Adapun kriteria tertentu yang disebut adalah sebagai berikut (22) :

Kriteria inklusi sampel dalam penelitian ini :

- 1) Sekolah di TK Batik Kalangbret Kabupaten Tulungagung.
- 2) Memahami bahasa Indonesia
- 3) Sehat jasmani rohani
- 4) Bersedia ikut serta dalam penelitian
- 5) Memahami apa yang dibicarakan oleh peneliti.

Kriteria eksklusi sampel dalam penelitian ini :

- 1) Anak yang tidak ada pada saat penelitian
- 2) Berhenti sekolah selama masa penelitian

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di TK Batik Kalangbret Kecamatan Kauman. Dilakukan secara bertahap meliputi: Pada bulan Agustus 2021 melakukan tahap persiapan dan penyusunan proposal. Pada bulan Januari – Mei pelaksanaan penelitian sampai tahap pelaporan.

D. Variabel Penelitian

Variabel bebas (independen) : edukasi konsumsi sayur dan buah dengan menggunakan media permainan ular tangga.

Variabel bebas (independen variable) adalah variable yang menjadi sebab timbulnya variabel dependen (terikat).

Variabel terikat (dependen variable) adalah variabel dipengaruhi atau yang menjadikan akibat karena adanya variabel bebas.

Variabel terkait (dependen) : pengetahuan dan sikap anak dalam konsumsi sayur dan buah (5).

E. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel Penelitian

| No. | Variabel | Definisi operasional | Parameter | Alat ukur | Skala | Skoring |
|-----|---|---|---|-----------------------|---------|---|
| 1 | Media promosi kesehatan permainan ular tangga | Permainan yang menghitung berapa langkah yang harus dijalani dengan menggunakan sebuah dadu dengan memasukkan unsur-unsur kesehatan. | Penyampaian promosi kesehatan dengan menggunakan permainan ular tangga dilakukan sebanyak 1kali. | Permainan ular tangga | - | - |
| 2. | Pengetahuan konsumsi sayur buah | Segala sesuatu yang harus diketahui oleh anak dalam konsumsi sayur dan buah sejak dini. Meliputi pengertian dan pemahaman konsumsi sayur dan buah pada anak | Parameter dari pengetahuan anak mengenai pembiasaan konsumsi sayur dan buah yaitu jawaban responden tentang masalah sayur dan buah yang berisi pengetahuan yang dimiliki oleh responden | observasi | ordinal | Nilai Ukur : Baik (3) Cukup (2) Kurang (1) Kategori Data : Baik (100%-80%) Cukup (79%-59%) Kurang (58%-38%) Riyanto, (2013) |
| 3. | Sikap konsumsi sayur dan buah. | Kesukaan anak dalam konsumsi sayur dan buah setiap harinya | Parameter dari perilaku siswa mengenai kesukaan anak konsumsi sayur dan buah yaitu jawaban responden tentang jenis sayur dan buah yang berisi pengetahuan dimiliki oleh responden | observasi | ordinal | Nilai Ukur : Suka : 1 Tidak suka :0 Kategori Data : Baik (100%-80%) Cukup (79%-59%) Kurang (58%-38%) Riyanto, (2013) |

F. Teknik pengambilan data

Teknik pengambilan data pada judul penelitian ini adalah pengaruh permainan ular tangga terhadap perilaku dan sikap tentang konsumsi sayur dan buah pada anak Tk Batik Kalangbret Tulungagung. Pengambilan data dengan cara observasi dengan menilai lembar observasi sesuai dengan apa yang diamati peneliti. Alat ukur atau instrumen bahan penelitian sebagai berikut :

Pengukuran tingkat pengetahuan konsumsi sayur dan buah pada siswa Taman Kanak-kanak dikategorikan menjadi 3 : Baik (skor 3), Cukup (skor 2), Kurang (skor 1). Pengukuran tingkat sikap konsumsi sayur dan buah pada siswa Taman Kanak-kanak dikategorikan menjadi 2 : Suka (1) , dan Tidak Suka (0) Riyanto, (2013)

Pengukuran tingkat pengetahuan dikategorikan sebagai berikut: (1) Pada penelitian ini dikatakan baik jika responden menjawab pertanyaan benar sebesar $\geq 75\%$. (2)Dikatakan cukup jika responden menjawab pertanyaan benar sebesar 56%-74%. (3)Dikatakan kurang jika responden tidak menjawab benar sebesar $< 55\%$.

G. Instrument

1) Checklist

Untuk memperoleh informasi dari responden, peneliti menggunakan instrument penelitian yaitu lembar checklist. Yang berisi nama subjek dan beberapa gejala sesuai sasaran pengamatan. Menilai dan memberikan tanda

pengetahuan dan sikap anak tentang konsumsi sayur dan buah pada anak.

2) Observasi

Sugiyono (2017) pengumpulan data dengan observasi untuk mengamati tingkah laku responden. Dalam penelitian ini melakukan pengamatan langsung dilapangan.

Sugiyono (2017) mengemukakan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data untuk mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam, dan responden. Dalam penelitian ini peneliti melakukan pengamatan langsung untuk menemukan fakta-fakta di lapangan. Observasi dilakukan bila responden tidak terlalu banyak.

3) Bahan Penelitian

Kertas, bolpoin, laptop, flashdisk, paket internet, media permainan.

E. Uji Validitas Dan Relabilitas

1. Uji validitas

Menurut Notoatmodjo (2014) Uji validitas untuk mengetahui seberapa cermat suatu test. Pertanyaan pada kuesioner yang mampu mengungkapkan sesuatu yang diukur oleh kuesioner tersebut maka data dikatakan valid. Dalam penelitian ini validitas, peneliti menyusun lembar observasi sendiri yang lebih sesuai dengan kebutuhan yang diharapkan peneliti. Uji validitas pada penelitian ini terhadap 30 responden, maka $n(30 - r_{tabel} = 0,361$. Menurut Harrington (2009) memakai $df=n$ dikarenakan Aliran inferensial menilai instrumen penelitian diluar sampel penelitian. Hasil uji validitas menunjukkan

bahwa seluruh nilai r hitung > r tabel (0,361) per item variabel ekspektasi Artinya 13 soal teruji valid berdasarkan uji validitas.

2. Reliabilitas

Reliabilitas ialah konsisten atau stabil, alat ukur didalam mengukur alat ukur yang sama. Fungsi reliabilitas kuesioner menggunakan prosedur yang sama dengan uji validitas. Suatu alat ukur dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut konsisten dan dapat dipercaya (Sugiyono, 2017). Dikatakan reliabilitas tinggi jika nilai Cronbach's alpha sebesar >0,6. (Wiratna,2014)

Hasil uji statistik :

Berdasarkan tabel uji reliabilitas 3.2 nilai Cronbach Alpha sebesar 0,627 >0,6 yang berarti keseluruhan 13 soal tersebut reliabel.

F. Prosedur Penelitian

1. Tahap persiapan

- a. Penyusunan proposal skripsi.
- b. Penyusunan surat izin untuk melakukan penelitian yang diajukan kepada ketua Jurusan Kesehatan Terapan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang.

2. Tahap pelaksanaan

- a. Penelitian dimulai dengan pemberian surat izin penelitian kepada sekolah TK Batik Kalangbret Kabupaten Tulungagung kepada Humas sekolah tersebut.
- b. Menjelaskan maksud penelitian kepada kepala sekolah di TK Batik

Kalangbret Tulungagung.

- c. Memberikan briefing kepada guru yang membantu dalam pengambilan data.
- d. Menjelaskan kepada calon responden penelitian yang akan dilakukan.
- e. Pengisian lembar pretest oleh anak yang dibantu oleh guru pendamping.
- f. Pemberian intervensi dilakukan dengan cara melakukan permainan ular tangga bertema sayur dan buah. Melakukan permainan yang dipandu oleh peneliti dan guru pendamping.
- g. Pelaksanaan edukasi kesehatan ini dilakukan di TK Batik Kalangbret Kabupaten Tulungagung.
- h. Setelah melakukan intervensi 2 hari selanjutnya menilai responden dengan mengisi lembar posttest yang dibantu oleh guru pendamping.
- i. Peneliti mengucapkan terimakasih atas waktu serta kerjasama dari responden yang sudah berpartisipasi pada kegiatan ini.
- j. Proses pengumpulan data
- k. Analisis data
- l. Penyusunan laporan hasil penelitian.

G. Managemen Data

1. Pengolahan data

Langkah-langkah pengolahan data secara umum sebagai berikut:

a. Editing

Editing adalah pengecekan kembali data yang telah

dikumpulkan untuk mengetahui kesesuaian data untuk diproses lebih lanjut. Hasil wawancara atau angket setelah diperoleh dan dikumpulkan kuisioner tersebut perlu di edit terlebih dahulu. Jika nanti ada data atau informasi yang tidak lengkap, maka data tersebut tidak diolah namun dimasukkan kedalam data missing.

b. Coding

Coding adalah mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi data angka. Biasanya pada tahap ini dilakukan pemberian skor dan simbol nantinya dapat memudahkan pada pengolahan data.

c. Entry Data

Data-data yang berasal dari hasil observasi dimasukkan kedalam microsoft selanjutnya melakukan analisis menggunakan perhitungan SPSS.

d. Tabulasi

Dalam tahap ini membuat tabel data agar lebih mudah dalam menganalisis data sesuai tujuan penelitian atau seperti yang diinginkan peneliti. Tabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah tabel frekuensi.

2. Teknik Analisa Data

a. Analisa univariat

Analisis satu variabel yang digunakan untuk mengetahui distribusi masing-masing— sehingga dapat menjelaskan dan mendiskripsikan karakteristik tiap variabel (Notoatmodjo, 2015). Perhitungan persentase menggunakan

rumus :

$$P = \frac{f}{n} \times 100\%$$

Keterangan :

P = proporsi

F = frekuensi kategori

N = jumlah sampel

b. Analisis bivariate

Analisa bivariat adalah analisis terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2018). Analisis ini untuk mengetahui interaksi dua variabel untuk menilai hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan uji menguji perbedaan variabel terikat sebelum dan setelah diberikan intervensi dengan menggunakan uji statistik *Wilcoxon Signed Rank Test*. Uji *Wilcoxon Signed Rank Test* digunakan untuk mengukur perbedaan 2 kelompok data berpasangan pada pengujian non-parametrik, dengan syarat yaitu skala data berskala ordinal atau data dengan skala interval dan distribusi data yang tidak normal.

H. Etika Penelitian

1. Informed Consent (Lembar Persetujuan Partisipan)

Sebelum diberikannya lembar persetujuan hal yang dilakukan ialah peneliti menjelaskan maksud dan tujuan yang akan dilakukan. Jika

responden menyetujui menjadi subjek responden harus mendatangi lembar persetujuan tersebut. Namun jika ada partisipasi yang tidak setuju sebagai peneliti tidak memaksa, sebagai gantinya mencari responden lain yang mau bergabung dalam penelitian ini.

2. Anonimity (Tanpa Nama)

Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi. Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.

3. Confidentiality (Kerahasiaan)

Data dan informasi penelitian ini yang diambil berdasarkan responden dijamin kerahasiaannya oleh peneliti. Hanya data dan informasi tertentu yang bisa menjadi konsumsi publik. Setiap manusia memiliki hak-hak dasar individu termasuk privasi. Dalam menjaga kerahasiaan responden, peneliti tidak mencantumkan nama pada lembar pengumpulan data.